

ABSTRAK

Mohammad Iqbal Dzulkarnain, 2040510001, Etika Politik Partai Amanat Nasional Perspektif Al-Farabi

Penelitian ini bertujuan untuk memahami etika politik Partai Amanat Nasional (PAN) berdasarkan pandangan etika politik Al-Farabi. Menggunakan metode studi literatur atau library research dengan pendekatan teoritis, dengan Analisis Konten. Data primer diklasifikasikan dari literatur seperti buku, jurnal, dan karya ilmiah yang membahas pandangan etika politik Al-Farabi serta AD/ART PAN. Data sekunder berasal dari literatur tambahan untuk memperkuat penelitian.

PAN menggunakan prinsip etika politik Al-Farabi dalam menentukan sikap politiknya. Al-Farabi menilai etika politik berdasarkan kemampuan teoritis manusia, epistemik, alam semesta, dan praksis, untuk mencapai kebahagiaan. Etika politik PAN, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar (AD) pasal 11, adalah panduan nilai-nilai moral yang didasarkan pada asas, sifat, identitas, dan fungsi partai, yang menjadi acuan pola pikir, sikap, dan perilaku kader, anggota, dan simpatisan. Meskipun ada banyak kesamaan, PAN tidak sepenuhnya mengadopsi prinsip etika politik Al-Farabi.

PAN mengadopsi sebagian besar etika politik Al-Farabi, namun tidak sepenuhnya, karena harus menyesuaikannya keadaan Indonesia yang majemuk. Etika PAN dapat dievaluasi melalui kebijakan di lembaga Eksekutif dan Legislatif serta perilaku kadernya. Kaderisasi yang sistematis, dari Latihan Kader Amanat Dasar, Madya, hingga Utama, PAN mempersiapkan kader untuk memahami nilai dan tujuan partai. Ini menunjukkan komitmen PAN untuk menjadi lembaga politik berintegritas untuk merealisasikan tujuan partai.

Kata Kunci: Etika Politik, Politik Islam, Partai Amanat Nasional, Al-Farabi